

## SOSIALISASI KEGIATAN PELATIHAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI BERBAHASA INGGRIS

CANNI LOREN SIANTURI<sup>1</sup>, PARTOHAP S.R SIHOMBING<sup>2</sup>, RUDIARMAN  
PURBA<sup>3</sup>, LEONITA MANIHURUK<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

\*email korespondensi: [rudiarmanpurba@gmail.com](mailto:rudiarmanpurba@gmail.com)

Pengajuan: 29 Januari 2022; Revisi: 28 Februari 2022; Diterima: 18 Maret 2022; Diterbitkan: April 2022

### ABSTRAK

Untuk memenuhi salah satu unsur tridarma perguruan tinggi bidang pengabdian masyarakat maka tim dosen dari Universitas Simalungun mengadakan kegiatan sosialisasi peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa kelas VI SD Negeri 122372 Pematangsiantar. Kemampuan bahasa Inggris dalam pengabdian masyarakat ini mengacu pada tata bahasa Inggris atau *grammar* dengan materi *Simple Present Tense*. Sasaran kegiatan ini adalah 35 siswa kelas VI SD Negeri 122372 Pematangsiantar. Masing-masing siswa memiliki kesulitan dalam memahami materi *Simple Present Tense* yang dibuktikan dengan hasil *pre-test*. Kegiatan peningkatan kemampuan bahasa Inggris ini meliputi *pre-test*, pembahasan materi, permainan, latihan soal, dan *post-test*. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa dapat memahami bentuk kalimat *Simple Present Tense* dengan suasana belajar yang baru dan metode pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu, siswa dapat mengaplikasikan bentuk kalimat tersebut dengan baik dan benar.

**Kata Kunci:** Kemampuan, Komunikasi, Bahasa Inggris.

### PENDAHULUAN

Bahasa Inggris sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari komunikasi dalam ranah internasional. Hubungan komunikasi internasional dengan bahasa Inggris di berbagai sektor menjadi suntikan bagi banyak kalangan di Indonesia untuk belajar dan mengasah kemampuan bahasa Inggris mereka. Terlepas dari formalitas keberadaan mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah, tuntutan kerja dan perkembangan jaman mendorong peserta didik memiliki minat dan kemauan untuk belajar dan menguasai bahasa Inggris. Akan tetapi, minat yang tulus tersebut terkadang terbentur dengan kesulitan pemahaman materi dalam proses belajar mengajar. Sebagian besar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris sering mengalami hambatan ketika dihadapkan pada materi tata bahasa Inggris atau *grammar*. Tata bahasa merupakan komponen utama dalam pembentukan kalimat sehingga peserta didik tentu harus mempelajari materi ini dari dasar. Meskipun bahasa Inggris dan bahasa Indonesia memiliki persamaan dalam abjad dan struktur pembentuk kalimat, aturan tata bahasa Inggris yang terikat oleh *tenses* (waktu) sering menyulitkan peserta didik karena kata kerja dalam bahasa Indonesia tidak terpengaruh oleh perbedaan waktu. *Simple Present Tense* merupakan materi dasar dari rangkaian bentuk waktu (*tenses*) dalam kalimat bahasa Inggris. *Simple Present Tense* banyak digunakan dalam percakapan maupun tulisan bahasa Inggris ketika si penutur maupun penulis membicarakan tentang kebiasaan maupun fakta sekarang. Bentuk *Simple Present Tense* diajarkan pertama kali sebelum bentuk waktu (*tenses*) lainnya dari jenjang sekolah dasar, namun, sebagian besar peserta didik jenjang sekolah menengah pun belum menguasainya dengan baik dan cenderung lupa dengan materi tersebut. Siswa - siswa kelas VI SD Negeri 122372 Pematangsiantar merupakan beberapa siswa yang mengalami

kesulitan tersebut dan mereka perlu mendapatkan pengulangan materi *Simple Present Tense* agar mempermudah jalan untuk mempelajari materi *tenses* selanjutnya. Oleh karena itu, peran serta dosen bahasa Inggris dalam pengabdian masyarakat dapat meminimalisir kesulitan siswa terhadap tata bahasa Inggris, khususnya *Simple Present Tense*, dan menciptakan suasana baru dalam kelas agar memberi celah masuknya materi tersebut dalam pemahaman siswa secara psikologis.

## METODE

Untuk pencapaian target luaran yang telah direncanakan sebelumnya, berbagai metode pelaksanaan dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di SD Negeri 122372 Pematangsiantar. Kegiatan peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa kelas VI SD Negeri 122372 Pematangsiantar dilaksanakan dari bulan Januari 2022 dengan rincian 1 x pertemuan per minggu. Para tim pengabdian membagi subjek materi menjadi 2, *simple present tense* dan *simple past tense* sehingga dalam pembagian tugas tersebut, narasumber memberikan materi *simple present tense* untuk 4 pertemuan awal. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan kalimat-kalimat sederhana dengan menghubungkan bentuk kalimat *simple present tense* yang sering diaplikasikan dalam percakapan sehari-hari. Adapun rincian tabel kegiatan materi dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Rincian Kegiatan Materi**

Pertemuan	Materi
1	- Perkenalan & <i>Pre-test</i> - <i>Brainstorming</i> mengenai bahasa Inggris dan <i>Tenses</i>
2	- Pembahasan <i>Simple Present Tense</i> - Membuat kalimat affirmative, negatif, interrogative - Tugas menyusun kalimat rumpang
3	- Pengulangan kembali materi (review) dengan tanya jawab - Pemeriksaan dan penilaian tugas peserta - Permainan tebak kata tentang hobi - Melengkapi dialog - Membuat dan memeragakan sebuah dialog (diskusi)
4	- Pengulangan kembali materi (review) dengan tanya jawab dan soal latihan - Pemeriksaan jawaban soal latihan peserta - Permainan tebak perasaan dan keadaan - Membuat teks deskripsi diri (individu)
5	- Pengulangan kembali materi (review) dengan tanya jawab dan soal latihan - Pemeriksaan jawaban soal latihan peserta - Menulis dan menceritakan tentang aktivitas sehari-hari - <i>Post-test</i> dan penutup kegiatan

Adapun metode pelaksanaan tersebut antara lain sebagai berikut:

### A. Pendahuluan

#### 1. Motivasi

Peserta diberikan motivasi tentang pentingnya bahasa Inggris dalam jenjang karir dan pentingnya penguasaan menguasai materi *Simple Present Tense* dalam percakapan bahasa Inggris umum. Pemberian motivasi dalam kegiatan belajar mengajar membantu

siswa sebagai peserta untuk mengembangkan minat dan usaha dalam mempelajari bahasa Inggris dan memahami materi dengan baik.

2. Persepsi

Peserta diberi pemahaman tentang kalimat-kalimat sederhana berkaitandengan bentuk kalimat *Simple Present Tense* yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Selain itu, peserta diberikan rumus dasar bentuk kalimat tersebut untuk menjadi acuan dalam membuat kalimat *Simple Present Tense* dengan baik dan benar.

### B. Kegiatan Inti

Kegiatan ini bertujuan agar peserta dapat mengenal kalimat-kalimat sederhana dalam bahasa Inggris. Selain itu, peserta dapat memahami penggunaan *simple present tense* dan membedakan bentuk kalimattersebut dengan bentuk kalimat dasar bahasa Inggris lainnya yang sesuai dengan fungsi dan kegunaannya masing-masing.

1. Elaborasi

Kegiatan elaborasi dalam pengabdian masyarakat ini meliputi:

- a. Diskusi dan tanya jawab, peserta mengenal dan memahami bentuk kalimat dasar *Simple Present Tense* dengan mengaplikasikan ke dalam kalimat-kalimat sederhana yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Narasumber sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar memberikan bimbingan tugas, diskusi, dan tanya jawab kepada siswa sebagai peserta untuk memunculkan gagasan baru secara lisan maupun tertulis, menganalisis dan menyelesaikan masalah secara individu maupun kelompok, memberikan kesempatan peserta untuk berpikir dan bertindak tanpa rasa takut, membuat eksplorasi baik lisan maupun tulisan secara individu maupun kelompok, menyajikan hasil kerja secara bertanggung jawab.
- b. Permainan, narasumber memberikan permainan pembelajaran bahasa Inggris agar meningkatkan semangat dan motivasi peserta, memfasilitasi peserta dalam pembelajaran yang menyenangkan secara kooperatif dan kolaboratif, serta mendorong peserta untuk berkompetisi secara sehat dalam meningkatkan prestasi belajar.
- c. Dialog dan praktik, peserta secara lisan dan tulisan membuat kalimat- kalimat sederhana dalam bentuk *Simple Present Tense* dan mengerjakan tugas latihan soal-soal tentang kalimat sederhana pada buku modul.

2. Konfirmasi

Kegiatan konfirmasi dalam pengabdian masyarakat ini meliputi:

- a. Narasumber melakukan sesi tanya jawab mengenai beberapa hal dalam materi yang belum dipahami oleh peserta.
- b. Narasumber dan peserta meluruskan kesalahpahaman saat proses transfer ilmu dan memberikan penguatan dan penyimpulan akhir.

### C. Penutup

Kegiatan penutup dalam pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Dengan bimbingan narasumber, peserta diminta untuk membuat rangkuman materi.
2. Peserta dan narasumber melakukan refleksi.
3. Narasumber menyimpulkan materi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pencapaian luaran kegiatan peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa kelas VI SD Negeri 122372 Pematangsiantar menunjukkan adanya perbandingan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* pada 35 peserta tersebut.



Gambar 1: Tim Dosen Bersama dengan Guru-Guru Sebagai Peserta



Gambar 2: Suasana sosialisasi saat presentase

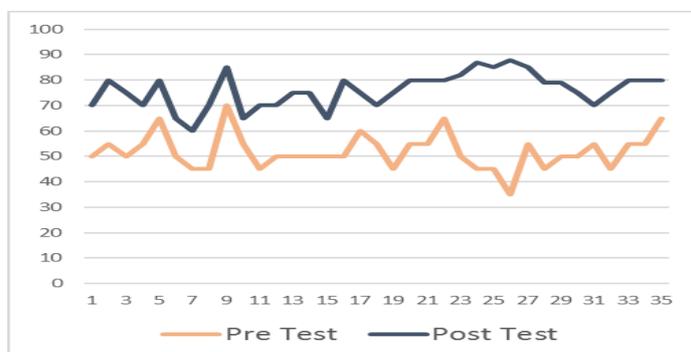


Hasil dari kegiatan peningkatan kemampuan tata bahasa Inggris (*grammar*) ini dapat dilihat dari tabel perhitungan berikut:

**Tabel 2. Statistik Deskriptif Hasil Pembelajaran**

	<i>Mean</i>	<i>Std.Deviasi</i>	<i>Std.Error Mean</i>
Pair 1 <i>Pre Test</i>	52	7,09183	1,19874
<i>Post Test</i>	76	6,82556	1,15373

Dari tabel perbandingan di atas menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*. Tabel tersebut menyatakan bahwa hasil dari nilai *pre-test* adalah 52 dan hasil dari nilai *post-test* adalah 76. Hal ini bisa disimpulkan bahwa hasil nilai *post-test* yang lebih tinggi dibandingkan nilai *pre-test* menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test*.



**Gambar 1. Perbandingan Hasil Rata-Rata Pre-Test dan Post-Test**

Berdasarkan gambar 1 di atas, grafik tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbul Kabupaten Dairi. Dengan pemberian beberapa metode pembelajaran bahasa Inggris secara bertahap, peserta mampu menyerap dan memahami materi dengan baik sehingga mereka mampu mendapatkan nilai *post-test* yang lebih tinggi dibandingkan nilai *pre-test* (sebelum kegiatan pembelajaran).

**Tabel 3. Paired Samples Test**

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	Sign.(2-tailed)
Pair 1 Pre Test - Post Test	-0,024	9,20997	1,55677	-15,417	0,000

Tabel 3 di atas menyatakan selisih rata-rata sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran *grammar* adalah sebesar -0,024. Dengan selisih rata-rata tersebut, hal ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran yang cukup signifikan. Oleh karena itu, kegiatan peningkatan kemampuan bahasa Inggris, khususnya tata bahasa (*Grammar*), pada siswa kelas VI SD Negeri 122372 Pematangsiantar dinyatakan berhasil berdasarkan bukti hasil kegiatan ini.

## KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi terkait pelatihan kemampuan berbahasa Inggris bagi siswa kelas VI SD Negeri 122372 Pematangsiantar diperoleh hasil nilai *pre-test* (sebelum kegiatan pembelajaran) dan *post-test* (setelah kegiatan pembelajaran) menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bahasa Inggris khususnya *grammar* sebesar 24,00. Dengan demikian peserta pelatihan bahasa Inggris lanjutan perlu diwujudkan sehingga dapat menunjang kemampuan pembelajaran, khususnya tata bahasa Inggris dengan beragam metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif.

## REFERENSI

- Handayani, S. 2016. Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong Asean. *Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (Ispi) Jawa Tengah*, 3(1), 102–106.
- Sri-Handayani.Pdf Husein, A. M., & Dewi, R. K. 2019. Peningkatan Kemampuan Pragmatis Penguasaan Bahasa Inggris Bagi Guru Di Mts. Jauharul Ulum Desa Locancang Panarukan Situbondo. *Dedication: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 39–43.
- Meylina, & Sammir, H. 2019. Meningkatkan Kemampuan Belajar Bahasa Inggris Siswa Dengan Computer Based Learning. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (Jppm)*, 1(1), 1–7.
- Muchtar, N., & Ali, G. E. 2017. Penerapan Metode Intensive Reading Dan Extensive Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Inggris Mahasiswa. In *Prosiding Seminar Hasil (Snp2m) 2017* (Pp. 135–140).
- St. Syamsudduha, S. S., & Tekeng, N. Y. 2017. Penerapan Service Learning Dalam Pembelajaran Matakuliah Pedagogik Pada Kurikulum Pendidikan Calon Guru. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 20(1), 1–17. <https://doi.org/10.24252/Lp.2017v20n1a1>
- Sunardi. 2011. Internet Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Vol. 2011). *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi Terapan*.